



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kunci sukses memenangkan persaingan industri kedepan di era globalisasi adalah dengan memperhatikan masalah kualitas, kualitas merupakan karakteristik produk atau jasa yang dituntut oleh pemakai atau customer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta perbaikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu jika suatu perusahaan ingin tetap survive, terutama dalam menghadapi era globalisasi, diharuskan memperhatikan kualitas secara kontinyu, menjaga kestabilan dan memperbaiki kekurangan proses produksi yang berlangsung. Kualitas produk merupakan faktor yang sangat dituntut oleh konsumen. Konsumen tidak hanya terpancang pada harga dalam memutuskan suatu pembelian, tetapi juga menekankan dalam hal kualitas. Kondisi demikian ini maka kualitas merupakan salah satu faktor utama dalam perusahaan yang harus dijaga dan ditingkatkan (Susanto, 2019).

Terdapat peningkatan yang dilakukan tidak tertuju pada akar masalah yang sedang terjadi sehingga terjadi pemborosan. Akhirnya banyak kerugian yang terjadi: waktu, biaya, dan masalah bertambah, oleh karenanya diperlukan suatu metode yang mampu melakukan peningkatan sesuai dengan masalah kurangnya produktivitas peralatan. Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) adalah sebuah metode analisis untuk membantu proses pemikiran yang digunakan oleh engineers untuk mengidentifikasi mode kegagalan potensial dan efeknya. FMEA merupakan teknik evaluasi tingkat keandalan dari sebuah sistem untuk menentukan efek dari kegagalan dari sistem. (Ardiansyah & Wahyuni, 2019)

PT. Tri Karya Sidoarjo merupakan industri yang bergerak dibidang *desain* pembuatan *interior* yang terletak di Sidoarjo. Proses produksi yang dilakukan adalah pengolahan kayu HPL (*High Perussure Laminates*) yang menghasilkan perabotan rumah yang ukuran dan modelnya dibuat sesuai keinginan konsumen. PT. Tri Karya Sidoarjo memiliki beberapa station pengerjaan diantaranya station handling material, station pemotongan kayu partikel, *staion* pemotongan cetakan

kayu partikel, *station HPL*, *station pelapisan*, *station finishing*, *station quality control*, dan *station packaging*.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat masalah diantaranya alat kerja yang tidak lengkap serta tidak pada tempatnya di setiap station, limbah hasil pemotongan yang berserakan, kurangnya kedisiplinan karyawan terhadap kebersihan proses kerja. Hal ini menyebabkan meningkatnya waktu pengerjaan dan dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat mode kegagalan potensial dan efeknya di departemen produksi dan seberapa besar pengaruh dalam membantu efektifitas kerja dari para pekerja. Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara kepada pihak perusahaan baik pimpinan dan karyawan. Pada rantai produksi, tempat pembuangan limbah, dan tempat penyusunan peralatan masih memiliki resiko yang tinggi sehingga dengan metode FMEA diberikan usulan perbaikan yang harus diimplementasikan oleh pihak perusahaan agar pencapaian metode FMEA dapat dioptimalkan (Dukungan et al., 2022).

Ketertarikan peneliti mengambil judul Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Di PT. Trikarya Sidoarjo dalam Pembuatan Pintu Press dengan Metode FMEA karena banyak permasalahan yang dialami oleh PT. Trikarya Sidoarjo dalam bidang produksi pengolahan kayu HPL (High Pressure Laminates), sehingga dari hasil penelitian yang ada nantinya akan dilihat dari sudut pandang metode FMEA. Mulai beberapa dampak yang terjadi berkaitan dengan akibat yang dialami jika pelaksanaan kinerja tidak mengalami evaluasi, hal ini menunjukkan bahwa adanya prediksi terhadap jangka panjang jika tidak ada perubahan atas kinerja yang dijalankan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Di PT. Trikarya Sidoarjo dalam Pembuatan Pintu Press dengan Metode FMEA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kinerja karyawan di PT. Trikarya Sidoarjo dalam pembuatan pintu press dengan Metode FMEA?
2. Bagaimana usulan perbaikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Trikarya Sidoarjo dalam pembuatan pintu press dengan Metode FMEA?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah menjelaskan sesuatu yang menjadi batasan penelitian, tujuannya agar pembahasan pada penelitian ini tidak melebar dan bisa fokus terhadap penyelesaian masalah yang telah ditentukan.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lini produksi PT. Trikarya Sidoarjo.
2. Tidak membahas masalah keuangan, berikut masalah pada penelitian ini:

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kinerja karyawan di PT. Trikarya Sidoarjo dalam pembuatan pintu press dengan Metode FMEA
2. Untuk mengetahui usulan perbaikan terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Trikarya Sidoarjo dalam pembuatan pintu press dengan Metode FMEA

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat pada penelitian ini. Berikut merupakan manfaat penelitian ini:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah penerapan ilmu di bidang teknik industri
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan

3. Memperkenalkan hubungan antara pihak universitas dengan perusahaan.